

## **Malam Kemuliaan**

Oleh : HA Syaugi Algadri

Suatu kali Siti Aisyah ra berkisah, "Bila telah masuk sepuluh terakhir dari bulan Ramadhan, Rasulullah SAW mengikat kencang kainnya (menambah kesungguhan ibadahnya), menghidupkan malam (dengan banyak zikir dan munajat), membangunkan keluarganya (untuk ikut bertaqarrub kepada Allah SWT)." (HR Bukhari dan Muslim).

Dalam kesempatan lain Siti Aisyah bertutur, "Rasulullah SAW berusaha keras dengan teramat bersungguh-sungguh untuk beribadah di sepuluh hari terakhir bulan Ramadhan, yang tidak biasa dilakukannya di hari lain." (HR Muslim).

Masih cerita Siti Aisyah ra, "Beliau beribadah hingga menjelang subuh." (HR Muslim).

Ketiga hadis sahih tersebut di atas memberi informasi kepada kita bahwa Rasulullah SAW memperlakukan sepuluh hari terakhir bulan Ramadhan dengan begitu istimewa seraya memperbanyak ibadah kepada Allah SWT dengan kualitas yang paripurna yang tidak biasa dilakukannya di hari lain. Bahkan beliau berupaya mendatangi kediaman anak menantunya Siti Fatimah dan Ali bin Abi Thalib ra, juga keluarganya yang lain, lalu membangunkan mereka dari tidur untuk shalat.

Ada apa sebenarnya pada sepuluh terakhir bulan Ramadhan itu, sehingga Rasulullah SAW begitu antusias meningkatkan kuantitas dan kualitas ibadahnya di hari-hari tersebut?

Untuk mengetahui jawaban dari pertanyaan ini, ada baiknya kita simak firman Allah SWT, "Sesungguhnya Kami turunkan ia (Alquran) pada malam kemuliaan (Lailat al-Qadr). Tahukah Anda apakah malam kemuliaan itu? Ketahuilah bahwa malam kemuliaan itu adalah lebih baik dari seribu bulan (83 tahun 4 bulan)." (Al-Qadr ayat 1-3).

Lailat al-Qadr yang sedemikian spektakulernya bila terjadinya? Kapan datangnya? Rasulullah SAW menjelaskan hal itu dengan sabdanya, "Jaga-jagalah oleh kalian kedatangan Lailat al-Qadr pada sepuluh terakhir (bulan Ramadhan) pada malam-malam yang ganjil." (HR Muslim).

Sementara itu, mari kita perhatikan firman Allah SWT, "Sesungguhnya Kami turunkan ia (Alquran) pada malam yang penuh berkah." (Ad-Dukhan ayat 3).

Lailah mubarakah 'malam yang penuh berkah' ternyata tidak lain adalah malam kemuliaan (Lailat al-Qadr) yang memiliki nilai seribu bulan itu. Anda beribadah di malam itu sama nilainya dengan beribadah selama 83 tahun 4 bulan. Usia rata-rata manusia yang hidup zaman kita ini sulit untuk mencapai angka 70 tahun apalagi 80 tahun dan seterusnya, bahkan usia Nabi kita, Muhammad SAW, hanya 63 tahun. Seberapa banyakkah usia kita? Wallahu 'alam bishawab.

Pernahkah terpikir oleh kita untuk mampu beribadah kepada Allah SWT sepanjang 83 tahun? Mungkinkah itu? Sulit rasanya melakukan hal itu, mengingat kondisi internal kita (iman yang pasang surut) dan pengaruh

eksternal (tarikan maksiat dari berbagai aspek hidup yang kita hadapi setiap saat). Demikianlah adanya kondisi objektif kita sebagai hamba Allah SWT yang hidup di akhir zaman ini.

Oleh karenanya, adalah sikap dan tindakan yang amat arif dan sangat bijaksana bila kesempatan Lailat al-Qadr yang hanya datang pada sepuluh terakhir bulan Ramadhan itu diraih dan dimanfaatkan sedemikian rupa untuk menjalankan berbagai aktivitas ibadah, dengan menggunakan segala fasilitas dan energi yang kita miliki, sebagaimana yang dilakukan oleh Rasulullah SAW. Jangan Anda sendirian yang mendapatkan kemuliaan dan keberkahan malam-malam terakhir itu. Ajaklah pula keluarga Anda, anak dan istri Anda, dan ajak pula orang-orang yang paling Anda sayangi, seperti yang dilakukan oleh Rasulullah SAW ketika itu.

Lailat al-Qadr 'malam kemuliaan' dan Lailah Mubarakah 'malam yang penuh berkah' adalah malam di mana dahulu Allah SWT menurunkan Alquran. Malam yang bernilai seribu bulan. Dia selalu datang di setiap sepuluh terakhir dari bulan Ramadhan. Kesempatan bagi kita saat ini untuk meraih keistimewaan malam yang teramat didambakan oleh hamba-hamba Allah yang saleh.

Semoga Allah SWT berkenan membantu kita dan memberi semangat kepada kita untuk sungguh-sungguh beribadah kepada-Nya, sehingga kita sekalian mendapatkan kemuliaan dan keberkahan malam tersebut. Amin.

-----

*Dokumen ini dapat di-download dari [www.geocities.com/ikhsan75](http://www.geocities.com/ikhsan75)*